



## Tantangan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Biologi di Era Digital pada Generasi Z

### *Challenges of Using Indonesian in Biology Learning in the Digital Era for Generation Z*

Asni Fatma<sup>1</sup>, Adelia Tarigan<sup>2</sup>, Keysa Anastalia Br Maha<sup>3</sup>,  
Revalina Tarigan<sup>4</sup>, Ika Febriana<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan

Email: [asnifatma38@gmail.com](mailto:asnifatma38@gmail.com)<sup>1</sup>, [adeliatigan4@gmail.com](mailto:adeliatigan4@gmail.com)<sup>2</sup>, [keysamaha20@gmail.com](mailto:keysamaha20@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[revalinabrtarigan23@gmail.com](mailto:revalinabrtarigan23@gmail.com)<sup>4</sup>, [ikafebriana@unimed.ac.id](mailto:ikafebriana@unimed.ac.id)<sup>5</sup>

#### Article Info

#### Article history:

Received : 21-04-2026

Revised : 23-04-2026

Accepted : 25-04-2026

Published : 27-04-2026

#### Abstrak

*The development of digital technology and the dominance of social media have influenced the communication patterns of Generation Z, including the use of Indonesian in academic settings. In biology learning, the use of language that does not conform to rules has the potential to hinder the understanding of scientific concepts that require precise terminology and systematic language structures. This study aims to analyze the challenges of using Indonesian in biology learning in the digital era of Generation Z, and identify its implications for students' academic literacy skills. The method used is a descriptive qualitative approach through literature studies and phenomenological analysis of language practices in digital media. The results of the study indicate that the intense use of slang and non-standard language on social media affects students' ability to use formal language, particularly in scientific writing and understanding biological terms. However, digital media also provides opportunities as a contextual learning resource that can be utilized to improve language literacy. Therefore, adaptive and integrative learning strategies based on digital literacy are needed to improve students' Indonesian language competency academically without ignoring language development in the digital era.*

**Keywords:** *Generation Z, Indonesian, Biology Learning*

#### Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan dominasi media sosial telah memengaruhi pola komunikasi Generasi Z, termasuk dalam penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan akademik. Dalam pembelajaran biologi, penggunaan bahasa yang tidak sesuai kaidah berpotensi menghambat pemahaman konsep ilmiah yang menuntut ketepatan istilah dan struktur bahasa yang sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran biologi di era digital Generasi Z, serta mengidentifikasi implikasinya terhadap kemampuan literasi akademik mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur dan analisis fenomenologis terhadap praktik kebahasaan di media digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul dan bahasa nonbaku yang intens di media sosial memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa formal, khususnya dalam penulisan ilmiah dan pemahaman istilah biologi. Namun demikian, media digital juga memberikan peluang sebagai sumber pembelajaran kontekstual yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi bahasa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang adaptif dan integratif berbasis literasi digital untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia mahasiswa secara akademik tanpa mengabaikan perkembangan bahasa di era digital.

**Kata Kunci:** *Generasi Z, Bahasa Indonesia, Pembelajaran biologi*



## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan instrumen fundamental dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai sarana komunikasi, pembentuk identitas sosial, serta media berpikir dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan tinggi, Bahasa Indonesia memiliki peran strategis sebagai bahasa akademik yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi, berpikir kritis, serta penyampaian gagasan ilmiah secara sistematis dan logis. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi prasyarat penting bagi mahasiswa, khususnya dalam memahami dan mengomunikasikan konsep-konsep ilmiah, termasuk dalam bidang biologi (Nursalim *et al.*, 2026).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola komunikasi generasi muda, khususnya Generasi Z. Generasi ini dikenal sebagai digital natives yang tumbuh bersama teknologi dan memiliki karakteristik belajar yang adaptif, interaktif, serta cenderung menyukai pembelajaran berbasis digital dan kolaboratif (Putri *et al.*, 2025). Selain itu, Generasi Z juga memiliki kecenderungan menggunakan bahasa yang lebih santai, cepat, dan tidak formal dalam kehidupan sehari-hari.

Dominasi penggunaan bahasa gaul di media sosial menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan Generasi Z. Bahasa gaul tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai identitas sosial dan bentuk ekspresi diri. Namun, penggunaan bahasa nonbaku yang berlebihan dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai kaidah, khususnya dalam konteks akademik (Nursalim *et al.*, 2026).

Dalam pembelajaran biologi, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting karena bidang ini menuntut ketepatan istilah, kejelasan konsep, serta penggunaan bahasa ilmiah yang sistematis. Ketidaktepatan dalam penggunaan bahasa dapat menyebabkan kesalahan pemahaman konsep biologi yang bersifat kompleks. Di sisi lain, karakteristik Generasi Z yang lebih menyukai pembelajaran kontekstual, eksploratif, dan berbasis teknologi menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran bahasa (Putri *et al.*, 2025).

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebiasaan berbahasa mahasiswa di era digital dengan tuntutan penggunaan bahasa akademik dalam pembelajaran. Meskipun demikian, perkembangan teknologi juga membuka peluang untuk mengintegrasikan media digital sebagai sarana pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik dan relevan dengan karakteristik Generasi Z.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran biologi di era digital Generasi Z. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang adaptif dan integratif berbasis literasi digital, sehingga mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam konteks akademik tanpa mengabaikan dinamika bahasa di era digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengkaji fenomena penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran biologi pada Generasi Z di era digital. Data diperoleh melalui analisis literatur dan pengamatan terhadap praktik penggunaan



bahasa mahasiswa dalam lingkungan digital, seperti media sosial dan aktivitas akademik.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, dan menyeleksi sumber yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi pola penggunaan bahasa, tantangan yang muncul, serta kaitannya dengan pembelajaran biologi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil kajian mengindikasikan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia oleh mahasiswa Generasi Z dalam pembelajaran biologi mengalami perubahan yang cukup signifikan di era digital. Mahasiswa cenderung menggunakan bahasa yang lebih fleksibel dan ringkas, serta tidak selalu mengikuti kaidah bahasa baku. Pola komunikasi ini dipengaruhi oleh tingginya intensitas penggunaan media sosial yang mendorong dominasi bahasa informal dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan berbahasa akademik mahasiswa juga masih belum optimal. Kesulitan kerap muncul dalam penggunaan istilah ilmiah secara tepat, penyusunan kalimat yang sistematis, serta penerapan kaidah ejaan Bahasa Indonesia yang benar. Dalam konteks pembelajaran biologi, kondisi ini berpotensi menimbulkan kekeliruan dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dan spesifik.

Di samping itu, kualitas literasi mahasiswa menunjukkan kecenderungan menurun sebagai dampak dari penggunaan media digital. Meskipun akses terhadap informasi menjadi lebih cepat dan luas, pemahaman yang dihasilkan cenderung kurang mendalam. Hal ini berdampak pada penggunaan Bahasa Indonesia yang kurang terstruktur, serta meningkatnya penggunaan bahasa gaul dan campuran bahasa asing dalam konteks akademik.

Namun demikian, teknologi digital tetap memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan media seperti video pembelajaran, animasi, dan platform pembelajaran daring terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep biologi secara lebih visual dan menarik. Selain itu, teknologi juga mendorong peningkatan partisipasi serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Karakteristik mahasiswa Generasi Z yang cenderung menyukai pembelajaran interaktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman membuka peluang bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif. Pendekatan yang selaras dengan karakteristik tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan pemahaman sekaligus meningkatkan kualitas penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks akademik.

### **Pembahasan**

Perubahan penggunaan Bahasa Indonesia pada mahasiswa Generasi Z tidak dapat dilepaskan dari pesatnya perkembangan teknologi digital. Intensitas penggunaan media sosial telah membentuk kebiasaan berbahasa yang lebih santai, ringkas, dan cenderung informal. Pola ini kemudian terbawa ke dalam ranah akademik, sehingga memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah baku.



Dalam pembelajaran biologi, ketepatan berbahasa memiliki peran yang krusial karena berkaitan langsung dengan pemahaman konsep ilmiah. Biologi sebagai disiplin ilmu memiliki terminologi yang spesifik dan menuntut konsistensi dalam penggunaannya. Ketidaktepatan dalam memilih istilah atau menyusun kalimat ilmiah berpotensi menimbulkan miskonsepsi, yang pada akhirnya menghambat proses pembelajaran serta kedalaman pemahaman mahasiswa.

Kondisi tersebut semakin diperkuat oleh kecenderungan menurunnya kualitas literasi mahasiswa di era digital. Kemudahan dalam mengakses informasi tidak selalu diiringi dengan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Akibatnya, penggunaan bahasa sering kali bersifat praktis dan kurang terstruktur, tanpa memperhatikan kaidah kebahasaan yang benar. Dalam konteks ini, penguatan literasi khususnya literasi digital dan akademik menjadi aspek penting untuk meningkatkan kualitas penggunaan Bahasa Indonesia.

Di sisi lain, teknologi digital tetap menawarkan potensi signifikan dalam mendukung pembelajaran. Pemanfaatan media seperti video, animasi, dan platform pembelajaran daring dapat membantu mahasiswa memahami konsep biologi secara lebih konkret, visual, dan kontekstual. Selain meningkatkan pemahaman, teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan keterampilan berbahasa melalui aktivitas seperti penulisan ilmiah digital, diskusi daring, dan presentasi berbasis multimedia.

Menghadapi kondisi tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Pendekatan berbasis proyek (project-based learning) dan kolaboratif dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa akademik mahasiswa. Melalui kegiatan seperti penyusunan laporan praktikum, presentasi ilmiah, serta diskusi kelompok, mahasiswa dilatih untuk menggunakan Bahasa Indonesia secara formal, sistematis, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Selain itu, integrasi antara pembelajaran Bahasa Indonesia dan biologi perlu diperkuat agar mahasiswa mampu memahami fungsi bahasa sebagai alat untuk membangun dan mengomunikasikan pengetahuan ilmiah. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan ketepatan berbahasa, tetapi juga memperdalam pemahaman konsep biologi secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, tantangan penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran biologi pada Generasi Z berkaitan dengan perubahan pola komunikasi, kecenderungan penggunaan bahasa informal, serta keterbatasan literasi akademik. Meskipun demikian, perkembangan teknologi digital juga membuka peluang untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan karakteristik mahasiswa di era saat ini.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran biologi pada Generasi Z menghadapi tantangan akibat pengaruh media sosial dan teknologi digital yang mendorong penggunaan bahasa informal, singkat, dan tidak sesuai kaidah, sehingga kemampuan bahasa akademik mahasiswa menurun, terutama dalam penggunaan istilah ilmiah, penyusunan kalimat yang sistematis, dan ketepatan ejaan. Rendahnya literasi bahasa dan literasi digital juga memperbesar kesenjangan antara kebiasaan berbahasa di dunia digital dengan tuntutan akademik, di mana mahasiswa cenderung cepat mengakses informasi tetapi belum mampu memahami dan mengolahnya secara kritis. Namun, di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang besar untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan kontekstual sesuai karakteristik Generasi Z. Oleh



karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan integratif berbasis literasi digital, seperti pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif serta integrasi antara Bahasa Indonesia dan biologi, agar mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan berbahasa akademik dan menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam konteks ilmiah tanpa mengabaikan perkembangan zaman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalyah, S., Putri, N., & Hidayah, L. (2024). Pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 134–142.
- Azzahra, N., Fauzi, M., & Rahman, A. (2026). Pengaruh era digital terhadap kompetensi berbahasa Indonesia generasi Z. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 5(1), 88–96.
- Nugraheni, D., Prasetyo, B., & Lestari, S. (2024). Strategi penguatan penggunaan bahasa Indonesia di kalangan Gen Z melalui media sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial (PENDIS)*, 3(1), 67–75.
- Nursalim, A., Rahmawati, D., & Saputra, H. (2024). Makna pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa generasi Z: Relevansi atau sekadar formalitas di tengah pengaruh bahasa gaul dan media sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Pendas)*, 9(1).
- Putri, A., Kurniawan, R., & Dewi, S. (2024). Strategi pembelajaran bahasa berbasis digital untuk generasi Z. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 98–107.
- Sitepu, R., Ginting, M., & Sembiring, J. (2024). Literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(1), 25–33.